

ABSTRAK

PT Agronesia divisi INKABA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pola permintaan pada divisi INKABA adalah probabilistik dan tidak mempunyai *safety stock*. Divisi INKABA melakukan pemesanan bahan baku kepada *supplier* apabila menerima pesanan dari pelanggan. Sistem pengadaan bahan baku seperti ini mengalami permasalahan apabila pada saat bahan baku yang dipesan mengalami keterlambatan pengiriman.

Permasalahan lain yang dialami divisi INKABA adalah sering melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah yang besar dengan waktu yang tidak tetap, sedangkan dana yang dimiliki oleh PT Agronesia seringkali tidak cukup karena PT Agronesia tidak hanya membawahi divisi INKABA saja. Oleh karena itu, dengan pengendalian persediaan yang dilakukan, diharapkan perusahaan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk persediaan bahan baku.

Pada penelitian ini, pengendalian persediaan yang dilakukan menggunakan metode EOQ Probabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan metode tersebut, maka total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan yaitu sebesar Rp 1.146.908.002,-, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp95.196.113,- atau sebesar 7,66% dari perhitungan kondisi aktual.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis sensitivitas. Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari perubahan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kriteria total biaya persediaan. Variabel yang dilakukan perhitungan sensitivitas pada penelitian ini adalah perubahan dampak kenaikan dan penurunan pemesanan bahan baku dan harga dengan kisaran 10-20%.

Kata kunci: EOQ Probabilistik, *Safety stock*, *Reorder Point*, Persediaan.